

Serbuan Vaksinasi Covid-19 untuk Masyarakat Guna Membantu Mempercepat Penyebaran Vaksin Covid-19

Umar Winarno¹, Luh Putu Surya H², Kustianing Sekar D³, Rendi Afrian⁴
^{1,2,3,4}Akademi Angkatan Laut, Surabaya, Indonesia

Abstract : *The rush of vaccinations for the community is very important because it can help accelerate the spread of the Covid-19 vaccine, thereby minimizing the number of people infected with Covid-19. The purpose of this Community Service is to help the community be calmer in carrying out a new life in the Covid-19 pandemic called the new normal, by always implementing health protocols, namely wearing masks, washing hands, and maintaining distance. This activity was supported by a team of lecturers, a team of cadets, volunteers of the Jalapati team, and health workers of the AAL Health unit. Vaccination is carried out for several periods from October 5, 2020, to April 27, 2022, and in several places, namely at the Al Muttaqin Kenjeran Mosque, AL-Rodlotul Jannah Gedangan Mosque, AL Ukhuwah Candi Mosque and AL Karomah Kramat Jegu Banyuwangi Mosque; Masjid At Taqwa Dewaruci Pesapen AAL; Gresik District Health Office, Slempit Gresik Health Center and Kedamean Gresik Health Center; Satkes Lanal Malang, Malang City Health Office, Malang Regency Health Office, Batu City Health Office, Pasuruan PKK Chairman, Blitar Health Office, Srengat Blitar Hospital and Kademangan Blitar Health Center; Lamongan Health Office; Bhinor Paiton Probolinggo Village; Probolinggo Health Office; Mandangin Sampang Madura; Halong Pier and Morokrengan Kalianak Fishing Village; ICC Propan Raya Paint Factory Sidoarjo Branch; Surabaya Shipping Science Polytechnic; Educuity Apartment Perum Pakuwon City Complex; Pasar Turi Station Surabaya. The implementation of vaccination is guided by: Decree of the Director General of Disease Prevention and Control Number HK.02.02/4/ 1/2021 concerning Technical Guidelines for the Implementation of Vaccination in the Context of Overcoming the Corona Virus Disease 2019 (Covid -19) Pandemic, Circular Letter HK.02.01/I/2007/2021 concerning Covid-19 Vaccination for Pregnant Women and Screening Adjustments in the Implementation of Covid-19 Vaccination, as well as Circular Number: HK.02.02/II/252/2022 concerning Vaccination Covid-19 Advanced Dose (Booster).*

Keywords: *Vaccination, New Normal, Covid-19, Vaccination Rush*

Abstrak : Serbuan vaksinasi untuk masyarakat sangat penting, karena dapat membantu mempercepat penyebaran vaksin Covid-19, sehingga meminimalkan masyarakat terjangkit Covid-19. Tujuan Pengabdian Masyarakat ini membantu masyarakat lebih tenang dalam melaksanakan kehidupan baru dalam pandemic Covid-19 disebut new normal, dengan selalu menerapkan protocol Kesehatan yaitu selalu pakai masker, cuci tangan, dan jaga jarak. Kegiatan ini didukung oleh tim dosen, tim taruna, relawan tim Jalapati, serta tenaga Kesehatan satuan Kesehatan AAL. Vaksinasi dilaksanakan dilakukan beberapa kurun waktu mulai 5 Oktober 2020 sampai 27 April 2022, dan di beberapa tempat yaitu di Masjid AL Muttaqin Kenjeran, Masjid AL-Rodlotul Jannah Gedangan, Masjid AL Ukhuwah Candi dan Masjid AL Karomah Kramat Jegu Banyuwangi; Masjid At taqwa kompleks Dewaruci Pesapen AAL; Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik, Puskesmas Slempit Gresik dan Puskesmas Kedamean Gresik; Satkes Lanal Malang, Dinas Kesehatan Kota Malang, Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, Dinas Kesehatan Kota Batu, Ketua PKK Pasuruan, Dinas Kesehatan Blitar, RSUD Srengat Blitar dan Puskesmas Kademangan Blitar; Dinas Kesehatan Lamongan; Desa Bhinor Paiton Probolinggo; Dinas Kesehatan Probolinggo; Pulau Mandangin Sampang Madura; Dermaga Halong dan Kampung Nelayan Morokrengan Kalianak; Pabrik Cat Propan Raya ICC Cabang Sidoarjo; Politeknik Ilmu Pelayaran Surabaya; Apartemen Educuity Komplek Perum Pakuwon City; Stasiun Pasar Turi Surabaya. Pelaksanaan vaksinasi berpedoman pada: Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.02/4/ 1 /2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid -19), Surat Edaran HK.02.01/I/2007/2021 tentang Vaksinasi Covid-19 Bagi Ibu Hamil dan Penyesuaian Skrining Dalam Pelaksanaan Vaksinasi Covid -19, serta Surat Edaran Nomor: HK.02.02/II/252/2022 tentang Vaksinasi Covid-19 Dosis Lanjutan (Booster).

Kata Kunci : Vaksinasi, New Normal, Covid-19, Serbuan Vaksinasi

1. PENDAHULUAN

Selama pandemi Covid-19 mulai Maret 2020 seluruh Lembaga-lembaga di Indonesia saling membantu dalam mengatasinya, salah satu caranya dengan memberikan vaksinasi Covid-19. Sejak adanya program vaksinasi Covid-19 di Indonesia mulai 13 Januari 2021, Politeknik Angkatan Laut dalam hal ini Akademi Angkatan Laut (AAL) yang memiliki satuan Kesehatan dengan beberapa dokter dan staff Kesehatan lainnya, turut serta dalam melaksanakan vaksinasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang kita sebut **Serbuan Vaksinasi**.

Respon masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19 bermacam-macam, ada hubungan yang signifikan antara persepsi masyarakat tentang vaksin covid-19 dengan kecemasan saat akan menjalani vaksinasi Covid-19 (Kholidiyah et al., 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Responden yang setuju untuk mendapatkan vaksinasi berdasarkan persepsi terkait keberhasilan tujuan vaksinasi 65,5%, berdasarkan persepsi terkait keamanan vaksin 61,2%, berdasarkan persepsi terkait efektivitas vaksin 62,9 %, dan berdasarkan persepsi terkait pandangan agama 69,8 %. Persepsi masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19 sangat bervariasi dan berdasarkan persepsi tersebut diketahui bahwa rata-rata persentase responden yang setuju untuk mendapatkan vaksinasi adalah 64,7% (Virgiana et al., 2021). Factor usia, Pendidikan, jenis kelamin, persepsi kerentanan berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan vaksinasi Covid-19, oleh karena itu perlu adanya edukasi kepada masyarakat terkait manfaat dan dampak vaksinasi Covid-19 (Ayu Ardiningsih & Kardiwinata, 2021). Berdasarkan hal tersebut AAL dalam melaksanakan vaksinasi selalu didahului dengan sosialisasi/ penyuluhan tentang vaksinasi Covid-19, tentang apa itu vaksin, mengapa harus divaksinasi, bagaimana bila tidak divaksinasi bahkan sampai tentang kinerja vaksin Covid-19.

Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyampaikan bahwa Kinerja vaksin dapat dilihat dari 3 pengukuran yaitu melalui efikasi, efektifitas dan dampak vaksin. Dari hasil analisis prediksi dengan permodelan matematika, yang menganalisis 5 jenis vaksin yaitu AstraZeneta, Sinovac, Pfizer, Mordena dan Sinopharm, hasil temuannya adalah *efektivitas vaksin* setelah diimunitasikan kepada masyarakat dipengaruhi oleh *efikasinya*, tetapi efikasi antar jenis vaksin tidak berpengaruh terhadap dampak vaksin di masyarakat (Nasir et al., 2021). Wawasan seperti ini disampaikan kepada masyarakat saat sosialisasi, sebelum pelaksanaan vaksinasi, diharapkan seluruh masyarakat akan mau diberi vaksinasi Covid-19.

Vaksinasi Covid-19 yang dilaksanakan mulai vaksin ke 1, vaksin ke 2, sampai booster. Dalam pelaksanaannya berpedoman pada: Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.02/4/ 1 /2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid -19), Surat Edaran HK.02.01/I/2007/2021 tentang Vaksinasi Covid-19 Bagi Ibu Hamil dan Penyesuaian Skrining Dalam Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19, serta Surat Edaran Nomor: HK.02.02/II/252/2022 tentang Vaksinasi Covid-19 Dosis Lanjutan (Booster).

Mulai 2 Agustus 2021 dapat dimulai pemberian vaksinasi Covid-19 bagi ibu hamil dengan prioritas pada daerah risiko tinggi. Vaksin yang dapat digunakan untuk ibu hamil ini adalah vaksin Covid-19 platform mRNA Pfizer dan Moderna, dan vaksin platform inactivated Sinovac, sesuai ketersediaan. Pemberian dosis ke-1 vaksinasi Covid -19 tersebut dimulai pada trimester kedua kehamilan, dan untuk pemberian dosis ke-2 dilakukan sesuai dengan interval dari jenis vaksin. Vaksinasi Covid-19 bagi ibu hamil dilaksanakan sesuai dengan petunjuk teknis dan ketentuan peraturan perundang-undangan dan dengan menggunakan format skrining pada kartu kendali untuk ibu hamil. Vaksinasi Covid -19 bagi anak usia 12-17 tahun dengan menggunakan vaksin Sinovac dan pelaksanaan vaksinasinya dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan dan atau di pos pelayanan vaksinasi Covid -19 (Rasuna Said Blok X- et al., n.d.)

Vaksinasi Covid -19 Dosis Lanjutan (booster) adalah vaksinasi Covid -19 setelah seseorang mendapat Vaksinasi Primer Dosis Lengkap yang ditujukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan serta memperpanjang masa perlindungan. Sasaran Vaksinasi booster adalah masyarakat usia 18 tahun ke atas dengan prioritas yaitu kelompok lanjut usia dan penderita imunokompromais. Pemberian booster dilakukan melalui dua mekanisme yaitu: a) Homolog, yaitu pemberian booster dengan menggunakan jenis vaksin yang sama dengan vaksin primer dosis lengkap yang telah didapat sebelumnya b) Heterolog, yaitu pemberian booster dengan menggunakan jenis vaksin yang berbeda dengan vaksin primer dosis lengkap yang telah didapat sebelumnya. Booster diberikan mulai Januari 2022, pencatatan hasil layanan dilakukan menggunakan aplikasi PCare Vaksinasi (Rasuna Said Biok X- et al., n.d.)

Berdasarkan hal tersebut, AAL melaksanakan pengabdian masyarakat berupa serbuan vaksinasi di beberapa daerah dengan beberapa tahapan mulai vaksinasi ke-1, ke-2 dan booster.

2. METODE

Kegiatan pengmas dilakukan tahapan sebagai berikut: 1) koordinasi dengan mitra pengmas yaitu satuan Kesehatan AAL yang dipimpin oleh Kasubditkes dan tempat sasaran serbuan Vaksin; 2) sosialisasi materi seputar pelaksanaan vaksinasi Covid -19 dan format skrining pelayanan vaksinasi covid-19; 3) implementasi pelaksanaan vaksinasi Covid -19; 4) evaluasi kegiatan.

Metode pelaksanaan serbuan vaksin ini berpedoman pada: Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.02/4/ 1 /2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid -19), Surat Edaran HK.02.01/I/2007/2021 Tentang Vaksinasi Covid-19 Bagi Ibu Hamil dan Penyesuaian Skrining Dalam Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19, serta Surat Edaran Nomor: HK.02.02/II/252/2022 tentang Vaksinasi Covid-19 Dosis Lanjutan (Booster).

3. PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan vaksinasi diawali dengan **Perencanaan**, Dalam melaksanakan kegiatan pemberian vaksinasi Covid -19, perencanaan disusun dengan memperhitungkan data dasar (jumlah fasilitas pelayanan kesehatan/pos pelayanan vaksinasi, tenaga pelaksana, daerah sulit, dll). Komponen perencanaan vaksinasi Covid -19 dijelaskan pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Tahapan Perencanaan Vaksinasi Covid -19 (Pemerintah Republik Indonesia, 2021)

Berdasarkan perencanaan tersebut, Pelaksanaan Kegiatan serbuan vaksinasi dilakukan di beberapa tempat dan dalam beberapa kurun waktu, yaitu:

- 1) Senin, 5 Oktober 2020, di Masjid AL Muttaqiin Kenjeran, Masjid AL-Rodlotul Jannah Gedangan, Masjid AL Ukhuwah Candi dan Masjid AL Karomah Kramat

Jegu.` kegiatan pengmas Penyuluhan tentang Covid – 19, pemberian baju APD, dan pemberian masker.

- 2) Sabtu, 30 Oktober 2020, di Dusun Pancer Desa Sumber Agung Kecamatan Pesanggaran Banyuwangi. Kegiatannya memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pencegahan Covid – 19, Memberikan bantuan baju APD, Memberikan bantuan masker, dan memberikan alat pencuci tangan dan pengecekan suhu otomatis guna pencegahan Covid – 19.
- 3) Selasa, 8 Desember 2020, di Masjid At taqwa komplek Dewaruci Pesapen AAL, dengan kegiatan Memberikan bantuan APD dan Rapid Test.
- 4) Selasa, 15 Desember 2020, di Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik, Puskesmas Slempit Gresik dan Puskesmas Kedamean Gresik, dengan kegiatan memberikan bantuan APD dan Rapid Test.
- 5) Kamis, 17 Desember 2020, di Satkes Lanal Malang, Dinas Kesehatan Kota Malang, Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, Dinas Kesehatan Kota Batu, Ketua PKK Kabupaten Pasuruan, Dinas Kesehatan Kota Blitar, Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar, RSUD Srengat Blitar dan Puskesmas Kademangan Blitar. Kegiatan Memberikan bantuan APD dan Rapid Test.
- 6) Rabu, 6 Januari 2021, di Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan, dengan kegiatan memberikan alat pencuci tangan dan pengecekan suhu otomatis guna pencegahan Covid – 19.
- 7) Kamis, 1 April sampai Sabtu, 3 April 2021, di Desa Bhinor Paiton Kabupaten Probolinggo, dengan kegiatan Serbuan vaksin Sinovac, Penyuluhan kesehatan tentang Covid-19 dan protokol kesehatan; Penyerahan bantuan APD kepada Puskesmas PaitonJum`at, 6 Agustus 2021, di Dinas Kesehatan Kota Probolinggo, dengan kegiatan Penyerahan dan serbuan vaksin Sinovac
- 8) Jum`at, 13 Agustus sampai minggu, 15 Agustus 2021, di Pulau Mandangin Kabupaten Sampang Madura, dengan kegiatan Penyerahan dan serbuan vaksin Sinovac.
- 9) Rabu, 25 Agustus 2021, di Dermaga Halong dan Kampung Nelayan Morokrembangan Kalianak, dengan kegiatan Serbuan vaksin Sinovac, kegiatan vaksinasi ke 1.
- 10) Selasa, 7 September 2021, di Kampung nelayan Morokrembangan Kalianak, dengan kegiatan Serbuan vaksin Sinovac, kegiatan vaksinasi ke 2.

- 11) Sabtu, 25 September 2021, di Pulau Mandangin Kabupaten Sampang Madura, dengan kegiatan Serbuan vaksin Sinovac, Penyuluhan kesehatan tentang Covid-19 dan protokol kesehatan;
- 12) 12. Jum'at, 25 Maret 2022, di Pabrik Cat Propan Raya ICC Cabang Sidoarjo, kegiatan vaksinasi booster AstraZeneca.
- 13) 13. Selasa, 19 April 2022, di Politeknik Ilmu Pelayaran Surabaya, kegiatan vaksinasi booster AstraZeneca.
- 14) 14. Jumat, 22 April 2022, di Apartemen Educity Komplek Perum Pakuwon City, kegiatan vaksinasi booster AstraZeneca.
- 15) 15. Rabu, 27 April 2022, di Stasiun Pasar Turi Surabaya, kegiatan vaksinasi booster AstraZeneca.

Personel yang terlibat di pengmas ini selalu tercantum dalam surat perintah yang menyertai setiap kegiatan, unsur personel yang terlibat dalam kegiatan serbuan vaksinasi ini adalah: a) Tim PPM (Penelitian dan Pengabdian Masyarakat), b) tim dosen, c) tim Nakes (Tenaga Kesehatan) dari Subditkes AAL, d) tim taruna, e) tim angkutan, f) tim penerangan, g) tim Jalapati. Disamping personel yang terlibat tersebut, banyak masyarakat yang ikut membantu bekerja sama dalam setiap kegiatan serbuan vaksinasi Covid-19 ini.

Proses pelaksanaan menggunakan standar pelayanan vaksinasi Covid -19 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.02/4/ 1 /2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid -19). Pelayanan vaksinasi Covid -19 harus menerapkan protokol kesehatan, meliputi pengaturan ruangan, pengaturan waktu layanan dengan mempertimbangkan jumlah sasaran maksimal per sesi serta ketersediaan tenaga. Pemerintah Daerah dapat membentuk tim pengawas pelaksanaan layanan vaksinasi Covid -19 ini agar tetap berjalan sesuai dengan aturan protokol kesehatan.

Ketentuan Ruang Ketentuan ruang pelayanan vaksinasi Covid-19 meliputi: a) Menggunakan ruang/tempat yang cukup luas dengan sirkulasi udara yang baik (dapat juga mendirikan tenda di lapangan terbuka); b) Memastikan ruang/tempat pelayanan vaksinasi bersih dengan membersihkan sebelum dan sesudah pelayanan dengan cairan disinfektan; c) Tersedia fasilitas mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir atau hand sanitizer; d) Atur meja pelayanan antar petugas agar menjaga jarak aman 1 – 2 meter. e) Ruang tempat

pelayanan vaksinasi hanya untuk melayani orang sehat, apabila tidak memungkinkan ruangan terpisah maka harus dilakukan dengan waktu/jadwal yang terpisah; f) Sediakan tempat duduk bagi sasaran untuk menunggu sebelum vaksinasi dan 30 menit sesudah vaksinasi dengan jarak aman antar tempat duduk 1 – 2 meter. Pengaturan tempat/ruang tunggu sasaran yang sudah dan sebelum Vaksinasi terpisah, jika memungkinkan tempat untuk menunggu 30 menit sesudah vaksinasi di tempat terbuka. Beberapa contoh pengaturan ruang tunggu, berdasarkan ketentuan tersebut, ini gambaran dokumentasinya.



Gambar 2. Ruang Tunggu di Apartemen Educity Komplek Perum Pakuwon City sebelum masuk untuk di screning

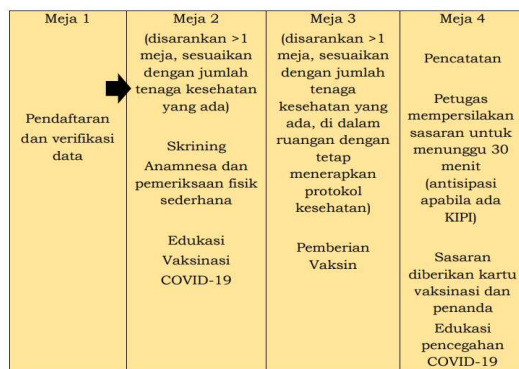


Gambar 3. Ruang Tunggu di Politeknik Ilmu Pelayaran Surabaya sebelum masuk untuk di screning



Gambar 4. Ruang Tunggu di Stasiun Pasar Turi Surabaya sebelum masuk untuk di screning

Alur Pelayanan Vaksinasi Covid-19 Mekanisme/alur pelayanan baik di puskesmas, fasilitas pelayanan kesehatan lainnya maupun pos pelayanan vaksinasi dapat dilihat pada Gambar 5 di bawah ini.



Gambar 5. Alur Pelayanan Vaksinasi Covid -19

Kegiatan Pelayanan Meja 1 (petugas pendaftaran/verifikasi): 1) Petugas memanggil sasaran penerima vaksinasi ke meja 1 sesuai dengan nomor urutan kedatangan 2) Petugas memastikan sasaran menunjukkan nomor tiket elektronik (e-ticket) dan/atau KTP untuk dilakukan verifikasi sesuai dengan tanggal. 3) Verifikasi data dilakukan dengan menggunakan aplikasi Pcare Vaksinasi atau secara manual yaitu dengan menggunakan daftar data sasaran yang diperoleh melalui aplikasi Pcare Vaksinasi yang sudah disiapkan sebelum hari H pelayanan.



Gambar 6 Meja 1 Pendaftaran dan verifikasi data di Politeknik Ilmu
Pelayaran Surabaya



Gambar 7 Meja 1 Pendaftaran dan verifikasi data di Stasiun Pasar Turi Surabaya



Gambar 8 Meja 1 Pendaftaran dan verifikasi data di Balai
Desa Pulau Mandangin

Meja 2 skrining, anamnesa dan pemeriksaan fisik sederhana. 1) Petugas kesehatan melakukan anamnesa untuk melihat kondisi kesehatan dan mengidentifikasi kondisi penyerta (komorbid) serta melakukan pemeriksaan fisik sederhana. Pemeriksaan meliputi suhu tubuh dan tekanan darah. 2) Vaksinasi Covid -19 tidak diberikan pada sasaran yang memiliki riwayat konfirmasi Covid -19, wanita hamil, menyusui, usia di bawah 18 tahun dan beberapa kondisi komorbid yang telah disebutkan dalam format skrining 3) Data skrining tiap sasaran langsung diinput ke aplikasi Pcare Vaksinasi oleh petugas menggunakan komputer/laptop/HP. Bila tidak memungkinkan untuk menginput data langsung ke dalam aplikasi (misalnya akses internet tidak ada atau sarana tidak tersedia), maka hasil skrining dicatat di dalam format skrining untuk kemudian diinput ke dalam aplikasi setelah tersedia koneksi internet. 4) Berdasarkan data yang dimasukkan oleh petugas, aplikasi akan mengeluarkan rekomendasi hasil skrining berupa: sasaran layak divaksinasi (lanjut), ditunda atau tidak diberikan. Jika diputuskan pelaksanaan vaksinasi harus ditunda, maka petugas menyampaikan kepada sasaran bahwa akan ada notifikasi

ulang melalui sms blast atau melalui aplikasi peduli lindungi untuk melakukan registrasi ulang dan menentukan jadwal pengganti pelaksanaan vaksinasi. 5) Dilanjutkan dengan pengisian keputusan hasil skrining oleh Petugas di dalam aplikasi Pcare Vaksinasi. Ketika pada saat skrining dideteksi ada penyakit tidak menular atau dicurigai adanya infeksi Covid -19 maka pasien dirujuk ke Poli Umum untuk mendapat pemeriksaan lebih lanjut b. Sasaran yang dinyatakan sehat diminta untuk melanjutkan ke Meja 3.



Gambar 9 Meja 2 Skrining Anamnesa dan pemeriksaan fisik sederhana di Halong AAL



Gambar 10 Meja 2 Skrining Anamnesa dan pemeriksaan fisik sederhana di Halong AAL

Meja 3 Pemberian Vaksin Meja 3 (vaksinator): 1) Sasaran duduk dalam posisi yang nyaman 2) Untuk vaksin mutidosis petugas menuliskan tanggal dan jam dibukanya vial vaksin dengan pulpen/spidol di label pada vial vaksin 3) Petugas memberikan vaksinasi secara intra muskular sesuai prinsip penyuntikan aman 4) Petugas menuliskan nama sasaran, NIK, nama vaksin dan nomor batch vaksin pada sebuah memo. Memo diberikan kepada sasaran untuk diserahkan kepada petugas di Meja 4. 5) Selesai penyuntikan, petugas meminta dan mengarahkan sasaran untuk ke Meja 4 dan menunggu selama 30 menit



Gambar 11 Meja 3 Pemberian Vaksin di Stasiun Pasar Turi



Gambar 12 Meja 3 Pemberian Vaksin di Apartemen Educuity Komplek
Perum Pakuwon City



Gambar 13 Meja 3 Pemberian Vaksin di politeknik Pelayaran Surabaya



Gambar 14 Meja 3 Pemberian Vaksin di di Balai Desa Pulau Mandangin



Gambar 15 Meja 3 Pemberian Vaksin di Dermaga dan Nelayan-Nelayan
Berlayar Sekitar Pelayaran Halong AAL



Gambar 16 Gubernur AAL, Wagub AAL, Seklem AAL, PJU AAL, Ketua CBS Jalasenastri
dan Pengurus CBS Jalasenastri Meninjau Kegiatan Serbuan Vaksin di Kampung Nelayan
Morokrengan Kalianak



Gambar 17 Gubernur AAL, Wagub AAL, Seklem AAL, PJU AAL, Ketua CBS Jalasenastri,
Pengurus CBS Jalasenastri AAL dan Taruna AAL Meninjau Kegiatan Baksos dan Serbuan
Vaksin di Balai Desa Pulau Mandangin Kabupaten Sampang Madura



Gambar 18 Gubernur AAL, Wagub AAL, Seklem AAL, PJU AAL, Ketua CBS Jalasenastri ,Pengurus Jalasenastri CBS AAL dan Taruna AAL Meninjau Kegiatan Serbuan Vaksin yang dilaksanakan di Kal Kadet 07

Meja 4 Pencatatan. Petugas mempersilakan sasaran untuk menunggu 30 menit (antisipasi apabila ada KIPi). 1) Petugas menerima memo yang diberikan oleh petugas Meja 3. 2) Petugas memasukkan hasil vaksinasi yaitu jenis vaksin dan nomor batch vaksin yang diterima masing-masing sasaran ke dalam aplikasi Pcare Vaksinasi. 3) Bila tidak memungkinkan untuk menginput data langsung ke dalam aplikasi, maka hasil pelayanan dicatat di dalam format pencatatan manual yang sudah disiapkan sebelum hari H pelayanan untuk kemudian diinput ke dalam aplikasi setelah tersedia koneksi internet. 4) Petugas memberikan kartu vaksinasi, secara elektronik. 5) Petugas mempersilakan penerima vaksinasi untuk menunggu selama 30 menit di ruang observasi dan diberikan penyuluhan dan media tentang pencegahan Covid -19 melalui 3M dan vaksinasi Covid -19.



Gambar 19 Meja 4 Tempat observasi

Kursi-kursi yang bagian belakang disediakan untuk warga yang sudah selesai divaksin untuk observasi selama 30 menit (antisipasi apabila ada Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi/KIPi). Disamping itu juga disiapkan 2 tempat tidur disisi kanan, sebagai upaya preventif bila ada yang mengalami KIPi.

Tabel 1. Pencatatan dan Observasi

HASIL OBSERVASI	PARAF PETUGAS
☐ Tanpa keluhan	
☐ Ada keluhan Sebutkan keluhan jika ada,... ..	

Disamping kegiatan vaksinasi, beberapa kegiatan yang dilakukan Pengabdian Masyarakat AAL antara lain: pemberian vaksin, pemberian APD (alat Pelindung Diri) dan Rapid Tes kepada Dinas Kesehatan, serta pemberian Alat Pencuci Tangan dan Pengecekan Suhu Otomatis di beberapa tempat yang merupakan vasilitas umum seperti masjid.



Gambar 20 Penyerahan Vaksin Kepada Dinas Kesehatan Kota Probolinggo
Oleh Akademi TNI Angkatan Laut



Gambar 21 Penyerahan APD dan Rapid Test Kepada Perwakilan Dinas
Kesehatan Kabupaten Gresik



Gambar 23 Penyerahan APD dan Rapid Test Kepada Lurah Dan Puskesmas Slempit Gresik



Gambar 23 Penyerahan APD dan Rapid Test Kepada Staf Puskesmas Kedamean Gresik



Gambar 24 Penyerahan APD dan Rapid Test kepada Komandan Lanal Malang yang Diwakilkan Palaksa Lanal Malang



Gambar 25 Penyerahan APD dan Rapid Test dari Komandan Lanal Malang kepada Ketua PKK Kabupaten Pasuruan



Gambar 26 Penyerahan APD dan Rapid Test kepada Perwakilan Dinas Kesehatan Kota Batu Malang



Gambar 27 Penyerahan APD dan Rapid Test kepada Perwakilan Dinas Kesehatan Kabupaten Malang



Gambar 28 Penyerahan APD dan Rapid Test kepada Perwakilan Dinas Kesehatan Kota Malang



Gambar 29 Penyerahan APD dan Rapid Test kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Blitar



Gambar 30 Penyerahan APD dan Rapid Test kepada Perwakilan Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar



Gambar 31 Penyerahan APD dan Rapid Test kepada Kepala RSUD Srengat Blitar



Gambar 32 Penyerahan APD dan Rapid Test kepada Staf Puskesmas
Kademangan Blitar



Gambar 33 Penyerahan APD dan Rapid Test kepada Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Lamongan



Gambar 34 Penyerahan Alat Pencuci Tangan dan Pengecekan Suhu Otomatis
oleh Gubernur AAL Kepada Perwakilan Takmir Masjid Perumahan TNI AL



Gambar 35 Foto Bersama Gubernur Berserta Pejabat Utama AAL dengan Perwakilan Takmir Masjid Perumahan TNI AL



Gambar 36 Penyerahan Alat Pencuci Tangan dan Pengecekan Suhu Otomatis kepada Perwakilan Takmir Masjid Al Muttaqiin Perumahan Tni Al Kenjeran Surabaya



Gambar 37 Penyerahan Alat Pencuci Tangan dan Pengecekan Suhu Otomatis kepada Perwakilan Takmir Masjid Rodlotul Jannnah Perumahan Tni Al Desa Tebel Gedangan Sidoarjo



Gambar 38 Penyerahan Alat Pencuci Tangan dan Pengecekan Suhu Otomatis kepada Perwakilan Takmir Masjid Al Ukhawah Perumahan TNI AL Candi Sidoarjo



Gambar 39 Penyerahan Alat Pencuci Tangan dan Pengecekan Suhu Otomatis kepada Perwakilan Takmir Masjid Al Karomah Perumahan Griya Samudera Asri Kramat Jegu Perumahan TNI AL Sidoarjo



Gambar 40 Pengabdian kepada Masyarakat di Posal Pancer Banyuwangi



Gambar 41 Penyuluhan Tentang COVID - 19 serta Penyerahan Baju APD, Masker dan Sembako di Kecamatan Pancer Banyuwangi



Gambar 42 Penyerahan Baju APD, Masker dan Sembako di
Kecamatan Pancer Banyuwangi

Tantangan yang sering terjadi saat pelaksanaan vaksinasi adalah adanya masyarakat yang enggan untuk divaksin, karena berbagai alasan yang dimiliki masing-masing individu, bahkan ada kasus bahwa ia rela membayar orang yang mau melakukan vaksin dengan atas namanya. Setelah ada peraturan baru bahwa untuk masuk di tempat-tempat umum dan naik transportasi umum harus menunjukkan bukti vaksin, melalui aplikasi Peduli Lindungi, maka banyak masyarakat yang membutuhkan penggunaan pelayanan umum tersebut, akhirnya punya keinginan untuk mengikuti vaksinasi dan mempunyai bukti sudah vaksin.

Kemitraan dan kolaborasi antara tim PPM, tim nakes, tim dosen, tim taruna bahkan tim relawan Jalapati, serta masyarakat, harus terbangun dengan baik. Upaya untuk memberikan vaksinasi covid-19 kepada seluruh masyarakat dapat dilakukan secara optimal, sehingga dapat membantu program memutus rantai penularan COVID-19.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan vaksinasi covid-19 kepada masyarakat, harus berpedoman pada: Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.02/4/1/2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), Surat Edaran HK.02.01/I/2007/2021 tentang Vaksinasi Covid-19 Bagi Ibu Hamil dan Penyesuaian Skrining dalam Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19, serta Surat Edaran Nomor: HK.02.02/II/252/2022 tentang Vaksinasi Covid-19 Dosis Lanjutan (Booster).

Pelaksanaan Kegiatan serbuan vaksinasi sebagai kegiatan Pengaduan masyarakat AAL dilakukan di beberapa tempat dan dalam beberapa kurun waktu, yaitu: 5 Oktober 2020, di Masjid AL Muttaqin Kenjeran, Masjid AL-Rodlotul Jannah Gedangan, Masjid AL Ukhuwah Candi dan Masjid AL Karomah Kramat Jegu; 30 Oktober 2020,

di Dusun Pancer Desa Sumber Agung Kecamatan Pesanggaran Banyuwangi; 8 Desember 2020, di Masjid At taqwa komplek Dewaruci Pesapen AAL; 15 Desember 2020, di Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik, Puskesmas Slempit Gresik dan Puskesmas Kedamean Gresik; 17 Desember 2020, di Satkes Lanal Malang, Dinas Kesehatan Kota Malang, Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, Dinas Kesehatan Kota Batu, Ketua PKK Kabupaten Pasuruan, Dinas Kesehatan Kota Blitar, Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar, RSUD Srengat Blitar dan Puskesmas Kademangan Blitar; 6 Januari 2021, di Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan; 1 April sampai Sabtu, 3 April 2021, di Desa Bhinor Paiton Kabupaten Probolinggo; 6 Agustus 2021, di Dinas Kesehatan Kota Probolinggo; 13 Agustus sampai minggu, 15 Agustus 2021, di Pulau Mandangin Kabupaten Sampang Madura; 25 Agustus 2021, di Dermaga Halong dan Kampung Nelayan Morokrembangan Kalianak; 7 September 2021, di Kampung nelayan Morokrembangan Kalianak; 25 September 2021, di Pulau Mandangin Kabupaten Sampang Madura; 25 Maret 2022, di Pabrik Cat Propan Raya ICC Cabang Sidoarjo; Selasa, 19 April 2022, di Politeknik Ilmu Pelayaran Surabaya; 22 April 2022, di Apartemen Educity Komplek Perum Pakuwon City; 27 April 2022, di Stasiun Pasar Turi Surabaya.

Serbuan vaksin untuk masyarakat, sangat penting dibantu percepatannya, agar dapat membantu masyarakat meminimalkan resiko terkena Covid-19, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan di manapun berada, dengan selalu memakai masker, cuci tangan, jaga jarak, sehingga menjadi kebiasaan baru dalam kehidupan masyarakat yang disebut New Normal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh tim yang berperan serta dalam kegiatan serbuan Vaksin yaitu tim dosen, tim taruna, tim relawan Jalapati, serta pelaksana langsung yaitu nakes Subditkes AAL yang telah memberikan dukungan untuk kegiatan pengmas ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Ardiningsih, N. N., & Kardiwinata, M. P. (2021). Studi cross-sectional: Persepsi masyarakat terhadap penerimaan vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Karangasem. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 5(2). <https://doi.org/10.37294/jrkn.v5i2.343>
- Kholidiyah, D., Sutomo, & N, K. (2021). Hubungan persepsi masyarakat tentang vaksin COVID-19 dengan kecemasan saat akan menjalani vaksinasi COVID-19. *Jurnal Keperawatan*.
- Nasir, N. M., Joyosemito, I. S., Boerman, B., & Ismaniah, I. (2021). Kebijakan vaksinasi COVID-19: Pendekatan pemodelan matematika dinamis pada efektivitas dan dampak vaksin di Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 4(2). <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v4i2.662>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2021). Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.02/4/1/2021 tentang petunjuk teknis pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi corona virus disease 2019 (COVID-19). *Kementerian Kesehatan RI*, 4247608(021), 114. <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>
- Rasuna Said Biok X-, J. H., Dinas Kesehatan Provinsi, K., Dinas Kesehatan Kabupaten, K., Utama, D., Rumah Sakit, D., & Fasilitas Pelayanan Kesehatan, P. (n.d.). Surat edaran nomor: HK.02.02/II/252/2022 tentang vaksinasi COVID-19 dosis lanjutan (booster).
- Rasuna Said Blok X-, J. H., Dinas Kesehatan Provinsi, K., Dinas Kesehatan Kabupaten, K., & Fasilitas Pelayanan Kesehatan, P. (n.d.). Surat edaran nomor: HK.02.01/I/2007/2021 tentang vaksinasi COVID-19 bagi ibu hamil dan penyesuaian skrining dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19.
- Virgiana, V., Munawwir, A., & Kiay Demak, I. P. (2021). Persepsi masyarakat terhadap vaksinasi COVID-19 di area kerja Puskesmas Donggala. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(2). <https://doi.org/10.22487/preventif.v12i2.450>